

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Untuk melaksanakan profesinya, guru sangat memerlukan aneka ragam pengetahuan dan keterampilan keguruan yang memadai dalam arti sesuai dengan tuntutan zaman, kemajuan sains dan teknologi. Diantantara pengetahuan psikologi terapan dengan pendekatan baru yang erat kaitannya dengan proses belajar dan mengajar dalam suasana zaman yang berbeda dan penuh tantangan seperti sekarang ini.

Salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki guru adalah kemampuan dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran. Kemampuan ini membekali guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pengajar. Belajar dan mengajar terjadi pada saat berlangsungnya interaksi antara guru dengan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Proses belajar dan mengajar memerlukan perencanaan yang seksama, yakni “mengkoordinasikan unsur-unsur tujuan, bahan pengajaran, kegiatan belajar mengajar, metode dan alat bantu mengajar serta penilaian/evaluasi yang semuanya itu masuk dalam strategi pembelajaran”.¹

Belajar adalah perubahan yang terjadi pada diri seseorang setelah melakukan aktifitas tertentu. Walaupun pada kenyataannya tidak semua perubahan termasuk kategori belajar.

¹ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011), hlm.9.

Dalam UU SISDIKNAS N0.20 Th.2003 Bab II Pasal 3 yang berbunyi “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, suhat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”²

Belajar disekolah menjadi pola umum kehidupan warga masyarakat di Indonesia. Dewasa ini keinginan hidup lebih baik telah dimiliki oleh warga masyarakat. Belajar telah dijadikan alat hidup. Oleh karena itu warga masyarakat mendambakan agar anak-anaknya memperoleh tempat belajar disekolah yang baik.³

Belajar secara verbal terkadang kurang membawa hasil bagi anak didik, karena itu dikembangkan konsep-konsep belajar secara realistik, atau belajar sambil bekerja. Belajar sambil melakukan aktivitas lebih banyak mendatangkan hasil bagi anak didik, sebab kesan yang dihadapatkan oleh anak didik lebih tahan lama tersimpan didalam benak anak didik.⁴

Pengalam belajar apa yang harus diberikan kepada anak didik, adalah suatu hal yang perlu mendapatkan perhatian guru. Guru tidak dibenarkan

² UU SISDIKNAS N0.20 Th.2003, (Jakarta Sinar Grafika, 2003). Hal.5

³ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Perkembangan*, (Jakarta PT Rineka Cipta, 1999), hlm.106

⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan anak didik dalam interaksi edukatif*, (PT Rineka Cipta, 2000), hlm. 67

memberikan pengalaman yang negatif kepada anak didik, karena semua itu akan berkesan didalam jiwa anak didik.⁵

Dalam belajar yang terpenting adalah proses bukan hasil yang diperolehnya. Artinya belajar harus diperoleh dengan usaha sendiri, adapun orang lain itu hanya sebagai perantara atau penunjang dalam kegiatan belajar agar belajar itu dapat berhasil dengan baik.⁶

Guru sebagai pendidik harus menyadari bahwa keaktifan membutuhkan keterlibatan langsung siswa dalam kegiatan pembelajaran. Namun demikian, perlu diingat bahwa keterlibatan langsung secara fisik tidak menjamin keaktifan belajar, Untuk dapat melibatkan siswa secara fisik, mental emosional dan intelektual dalam kegiatan pembelajaran, maka guru hendaknya merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan mempertimbangkan karakteristik siswa dan karakteristik pelajaran.

Oleh karena itu anak harus tahu makna belajar dan menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang diperolehnya untuk memecahkan masalah dalam kehidupannya. Tugas guru mengatur strategi belajar, membantu menghubungkan pengetahuan lama dan baru dan memfasilitasi belajar.

Metode latihan pada umumnya digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan dari apa yang dipelajari.⁷ metode latihan adalah suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang

⁵Ibid, Hlm 71

⁶ Pupu Fathurrohman Dan Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum Dan Konsep Islami*. Pt Tefrika Aditama. Bandung 2007. Hlm 6

⁷ Nana sudjana, Op. Cit, hlm. 86-87

dipelajari. Metode latihan biasanya digunakan untuk tujuan agar siswa memiliki keterampilan motorik/gerak: seperti menghafalkan kata-kata, menulis, mempergunakan alat/mempergunakan suatu benda, mengembangkan kecakapan intelek seperti: mengalikan, membagi, menjumlahkan, mengurangi, dan lain-lain.

Adapun kaitannya dengan mata pelajaran fiqih ini adalah bagaimana seorang guru dapat menyampaikan materi pelajaran kepada siswa dengan menggunakan metode atau cara yang tepat. Sebab seperti yang terjadi di lapangan kebanyakan siswa kesulitan dalam menyerap dan mencerna apa yang disampaikan oleh guru. Sehingga rata-rata nilai hasil mereka tidak maksimal dan tidak sesuai dengan harapan guru.

Oleh sebab itu untuk mengantisipasi hal seperti di atas, maka perlu suatu pemecahan yang serius dengan penanganannya. Sehingga dalam proses belajar mengajar tercipta suatu lingkungan yang kondusif, kreatif dan kritis dari siswa. Utamanya dalam mata pelajaran fiqih sebagai mata pelajaran yang mengajarkan tentang tatanan syariat hukum Islam.

Alternatif pemecahan masalah tersebut di atas adalah dengan metode drill. Sebab dengan metode drill, proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam, sehingga membentuk pengertian dengan baik dan sempurna. Juga siswa dapat mengamati dan memperhatikan apa yang diperlihatkan selama pelajaran berlangsung.

Diharapkan dengan metode drill ini di dalam proses belajar mengajar nantinya akan berjalan dengan baik dan dapat meningkatkan prestasi belajar

siswa, Sehubungan dengan itu, maka penulis ingin mengadakan penelitian tentang pelaksanaan Penerapan Metode Drill Dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas II Madrasah Ibtidaiyah (MI) Tamrinuth Thullab Sowan Lor Kedung Jepara tahun pelajaran 2017/2018.

B. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalah pahaman pada judul penelitian ini, maka peneliti memberikan penegasan istilah pada judul ini. Adapun penegasan istilah pada judul ini adalah sebagai berikut:

1. Penerapan metode drill

Metode latihan pada umumnya digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan dari apa yang telah dipelajari. Drill secara denotatif merupakan tindakan untuk meningkatkan keterampilan dan kemahiran. Sebagai sebuah metode, drill adalah cara membelajarkan siswa untuk mengembangkan kemahiran dan keterampilan serta dapat mengembangkan sikap dan kebiasaan. Latihan atau berlatih merupakan proses belajar dan membiasakan diri agar mampu melakukan sesuatu.

- a. Latihan digunakan untuk hal-hal yang bersifat motorik, seperti menulis, bermain, membuat dan lain-lain
- b. Untuk melatih kecakapan mental, misalnya perhitungan penggunaan rumus dan lain-lain.
- c. Untuk melatih hubungan, tanggapan, seperti penggunaan bahasa, grafik, simbol peta.

Prinsip dan petunjuk menggunakan metode drill:

- a) Siswa harus diberi pengertian yang mendalam sebelum diadakan latihan tertentu.
- b) Latihan untuk pertama kalinya hendaknya bersifat diagnosis. Jika kurang berhasil, lalu diadakan perbaikan agar lebih sempurna
- c) Latihan tidak perlu lama asalkan sering dilaksanakan.
- d) Proses latihan hendaknya mendahulukan hal-hal yang esensial dan berguna.⁸

Menurut Zuhairi dkk, metode drill adalah suatu metode dalam pengajaran dengan jalan melatih anak didik terhadap bahan pelajaran yang sudah diberikan.⁹

2. Mata pelajaran fiqh

Menurut bahasa, fiqh berasal dari kata faqaha yang berarti “memahami” dan “mengerti”. Sedangkan menurut istilah fiqh adalah ilmu yang berbicara tentang hukum-hukum syar’I amali (praktis) yang penetapannya diupayakan melalui pemahaman yang mendalam terhadap dalil-dalilnya yang terperinci.¹⁰

Mata pelajaran fiqh adalah salah satu mata pelajaran PAI pada Madrasah (MI,MTS,MA).

Dari penegasan istilah diatas dapat dijelaskan bahwa penerapan metode drill dalam pembelajaran fiqh sebagai metode pengajaran dengan

⁸ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran, Pt Remaja Rosdakarya*, (Bandung,2014),Hlm 214

⁹Zuhairi, Dkk, *Metode Khusus Pendidikan Agama, Usaha Nasional*, (Surabaya, 1983), Hlm 92.

¹⁰ Alaidin Koto, *Ilmu Fiqh Dan Ushul Fiqh (Sebuah Pengantar)*, PT Raja Grafindo Persada, (Jakarta, 2011), Hlm 2

jalan melatih anak didik terhadap bahan pelajaran yang sudah diberikan dimana siswa melakukan latihan-latihan agar memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari, sehingga siswa dapat menguasai materi pelajaran yang diberikan

C. Perumusan Masalah

Permasalahan yang akan dikaji melalui penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana Penerapan Metode Drill Dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Tamrinuth Thullab Sowan LorKedung Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018?
2. Faktor pendukung dan penghambat apa saja yang mempengaruhi Penerapan Metode Drill Dalam Pembelajaran Fiqih Siswa Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Tamrinuth Thullab Sowan Lor Kedung Jepara Tahun Pelajaran2017/2018?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

1. Untuk Menganalisis Penerapan Metode Drill Dalam Pembelajaran Fiqih Siswa Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Tamrinuth Thullab Sowan Lor Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018
2. Untuk Menganalisis Faktor-Faktor Pendukung Dan Penghambat Yang Mempengaruhi Penerapan Metode Drill Dalam Pembelajaran Fiqih Siswa

Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Tamrinuth Thullab Sowan Lor Kedung
Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018.

b. Manfaat Penelitian

1. Para pendidik dilembaga-lembaga pendidikan islam sebagai acuan tolak ukur khususnya pendidik yang membimbing mata pelajaran fiqih, agar dapat menambah pengetahuan dalam strategi pembelajaran.
2. Lembaga pendidikan, khususnya untuk lebih meningkatkan mutu pendidikan di sekolah pada metode drill
3. Penelitian diharapkan mampu memberikan reverensi keilmuan terkaid dengan metode drill

E. Kajian Pustaka

Kajian dan penelitian tentang judul ini telah banyak dilakukan. Bahkan beberapa karya ilmiah dan buku-buku yang relevan dengan permasalahan yang dikaji telah memberikan kontribusi yang lebih signifikan dalam rangka mengkaji dan memahaminya, sehingga akan memberikan suatu pemahaman yang lebih komprehensif. Di antara karya ilmiah yang mendukung dalam kajian ini adalah sebagai berikut:

1. Nailis Sa'adah (NIM: 229390) Studi Analisis Penerapan Metode Drill Pada Pembelajaran Qur'an Hadits Kelas V Madrasah Ibtidaiyyah Miftahu Huda Bandengan Jepara Tahun Pelajaran 2013/2014 Unsnu Jepara. Dalam penelitian tersebut dijelaskan pengalaman belajar apa yang harus diberikan kepada anak didik, adalah suatu hal yang perlu mendapat perhatian guru.

Guru tidak dibenarkan mendapatkan pengalaman yang negative kepada anak didik, karena semua itu akan berkesan didalam jiwa anak didik, dari sekian banyak metode yang sering digunakan adalah metode ceramah namun dalam setiap materi perlu juga menggunakan metode yang bermacam-macam sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik, sehingga dalam penelitian ini penulis beranggapan bahwa penggunaan metode dalam pembelajaran harus sesuai dengan materi pelajaran yang akan disampaikan terlebih dahulu dalam materi pembelajaran yang membutuhkan suatu praktik, dan jika dapat terlaksana dengan baik maka dapat berpengaruh positif terhadap siswa.

2. Karya Armai Arief, *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam* menjelaskan bahwa dalam pendidikan agama, metode ini sering dipakai untuk melatih ulangan pelajaran Al-qur'an dan praktik ibadah. Agar penggunaan metode latihan dapat efektif, maka harus memenuhi persyaratan sebagai berikut :
 - a. Sebelum pelajaran dimulai, hendaknya diawali terlebih dahulu dengan pemberian pengertian dasar.
 - b. Metode ini dipakai hanya untuk bahan pelajaran kecekatan-kecekatan yang bersifat rutin dan otomatis
 - c. Diusahakan hendaknya masa latihan dilakukan secara singkat, hal ini dimungkinkan agar tidak membosankan siswa.¹¹

¹¹ Armai Arief, *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), Hal.25

3. Karya M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan* menjelaskan bahwa latihan atau praktek adalah termasuk aktivitas belajar, orang yang melaksanakan kegiatan berlatih tentunya sudah mempunyai dorongan untuk mencapai tujuan tertentu yang dapat mengembangkan sesuatu aspek pada dirinya. Orang yang berlatih atau berpraktek sesuatu tentunya menggunakan sikap tertentu sehingga setiap gerakan atau tindakannya terarah kepada suatu tujuan. Dalam berlatih atau berpraktik terjadi interaksi yang interaktif antara subyek dengan lingkungannya. Dalam kegiatan berlatih atau berparaktik segenap tindakan subyek terjadi secara interaktif dan terarah ke suatu tujuan. Hasil dari latihan atau praktik itu sendiri akan berupa pengalaman yang dapat mengubah diri subyek serta mengubah lingkungannya.
4. Karya Zakiyah Darajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, telah dijelaskan bahwa pengajaran yang diberikan melalui metode drill dengan baik selalu akan menghasilkan anak didik yang dapat mempergunakan daya fikirnya yang makin bertambah baik, karena dengan pengajaran yang baik, anak didik akan menjadi baik, anak didik akan menjadi lebih teratur dan lebih teliti dalam mendorong daya ingatannya.

Pengetahuan anak didik bertambah dari berbagai segi, dan anak didik tersebut akan memperoleh paham yang lebih baik dan lebih mendalam. Guru berkewajiban menyelidiki sejauh mana kemajuan yang telah dicapai oleh anak didik dalam proses belajar mengajar. Salah satu

cara ialah mengukur kemajuan tersebut melalui ulangan (tes) tertulis atau lisan.

Dari kajian pustaka telah dijelaskan bahwa pengalaman belajar apa yang harus pengalaman belajar apa yang harus diberikan kepada anak didik, adalah suatu hal yang perlu mendapat perhatian guru. Guru tidak dibenarkan mendapatkan pengalaman yang negative kepada anak didik, karena semua itu akan berkesan didalam jiwa anak didik, dari sekian banyak metode yang sering digunakan adalah metode ceramah namun dalam setiap materi perlu juga menggunakan metode yang bermacam-macam sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik, sehingga dalam penelitian ini penulis beranggapan bahwa penggunaan metode dalam pembelajaran harus sesuai dengan materi pelajaran yang akan disampaikan terlebih dahulu dalam materi pembelajaran yang membutuhkan suatu praktik, dan jika dapat terlaksana dengan baik maka dapat berpengaruh positif terhadap siswa.

Setelah mengkaji dari beberapa kajian pustaka yang memaparkan tentang metode *drill* penulis beranggapan terdapat persamaan dan perbedaan tentang penerapannya, namun terdapat perbedaan terhadap penelitian yang akan peneliti lakukan tentang penerapan metode *drill* dalam pembelajaran Fiqih sehingga peneliti beranggapan sangat perlu dilakukan guna mengetahui proses dan hasil yang dicapai serta problematika yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *drill*

F. Metode Penelitian

Metode merupakan suatu hal yang sangat penting demi tercapainya suatu tujuan penelitian. Karena metode mempelajari dan membahas tentang cara-cara yang ditempuh dengan setepat-tepatnya dan sebaik-baiknya. Untuk mencapai tujuan tersebut, sehingga dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.¹²

Dalam metode penelitian yang penulis gunakan dengan cara-cara yang berhubungan dengan penulisan skripsi adalah sebagai berikut :

1. Jenis dan pendekatan penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), yang pada hakekatnya untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan.¹³

Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit mengenai Penerapan Metode Drill Dalam Pembelajaran Fiqih Siswa Kelas II Mi Tamrinuth Thullab Sowan Lor Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif pada hakekatnya adalah mengamati orang dalam hidupnya, berinteraksi dengan mereka berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.¹⁴ Dan dalam penelitian yang akan diamati adalah Penerapan Metode Drill Dalam Pembelajaran Fiqih Siswa

¹²Masri Singarimbun Dan Sofyan Effendi, *Metodologi Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, 1986) Hlm. 68

¹³Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*,(Jakarta : PT. Radja Grafindo Persada, 1988), Hlm. 22

¹⁴Nasution, *Metode Penelitian Naturalistic Kualitatif*,(Bandung : Tarsito, 2002), Hlm.5

Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Tamrinuth Thullab Sowan Lor Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018.

Penelitian ini digunakan jenis penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi dan suatu set sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dalam penelitian kali ini adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual atau akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.¹⁵

2. Subyek Penelitian

Yang menjadi subyek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru mata pelajaran fiqih dan siswa kelas IIMI Tamrinuth Thullab Sowan Lor Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018.

3. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹⁶ Data ini diperoleh dengan cara wawancara dengan pihak yang terkait, seperti kepala sekolah, guru mata pelajaran fiqih dan siswa kelas II MI Tamrinuth Thullab Sowan Lor Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018

¹⁵ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), Hlm.63

¹⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, Cet Ke 7, 2012) Hlm 62

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Data ini diperoleh dengan melalui studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara meneliti teori yang relevan dengan masalah penelitian, seperti jurnal, buku-buku dan lain sebagainya. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamatai atau diteliti.¹⁷

Pengamatan didasarkan atas pengalaman secara langsung. Pengalaman langsung merupakan alat untuk menguji suatu kebenaran. Jika suatu data yang diperoleh kurang meyakinkan biasanya peneliti akan menanyakan kepada subyek, tetapi karena ia hendak memperoleh keyakinan terhadap keabsahan data tersebut, jalan yang ditempuh adalah

¹⁷Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Prenada Media Group, Cet Ke 3, 2011) Hlm.86

mengamati sendiri yang berarti mengalami langsung peristiwanya.

b. Wawancara

Menurut gorden (dalam herdiansyah :2009) wawancara merupakan percakapan antara dua orang yang salah satunya bertujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi untuk suatu tujuan tertentu.¹⁸

Metode ini digunakan untuk memperoleh data dengan cara mengadakan wawancara dengan guru mata pelajaran fiqih dan siswa MI Tamrinuth Thullab Sowan Lor Kedung Jepara, yang mana nantinya peneliti menanyakan tidak jauh dari Judul Penerapan Metode Drill Dalam Pembelajaran Fiqih Siswa Kelas II MI Tamrinuth Thullab Sowan Lor Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data-data tentang struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa, keadaan sarana dan prasarana MI Tamrinuth Thullab Sowan Lor Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan

¹⁸Haris Herdiansyah , *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Social*, (Jakarta: Salemba Humanika, Cet Ke 3 , 2014) Hlm.118

dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sentesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁹

Dari data yang didapatkan dilapangan kemudian peneliti menganalisa kemudian mengkorelasikan dengan teori-teori yang telah diungkapkan sebagai dasar acuan dalam penelitian kali ini. Adapun analisa data meliputi, antara lain:

a. Data reduction (reduksi data),

Data reduction merupakan proses berfikir sensitive yang yang memerlukan kecerdasan dan keleluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang didapatkan dari data lapangan mengenai Penerapan Metode *Drill* Dalam Pembelajaran Fiqih Siswa Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Tamrinuth Thullab Sowan Lor Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018.

b. Data display (penyajian data).

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data, yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk penyajian data kualitatif adalah dengan teks

¹⁹Sugiono ,*Op Cit*, Hlm 89

yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.²⁰

c. Kesimpulan

Dalam penelitian kualitatif kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah-masalah yang dirumuskan sejak awal, jika didapatkan bukti-bukti yang valid dan konsisten maka akan didapatkan kesimpulan yang kredibel. Dalam hal ini, data yang diperoleh dari reduksi data penyajian data melalui observasi, dokumentasi dan wawancara mengenai penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka selanjutnya adalah menyimpulkan sehingga sudah menjawab dari rumusan masalah yang ada. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya belum jelas dan setelah diteliti bisa menjadi jelas, dapat berupa hubungan interaktif, hipotesis atau teori.²¹

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari tiga bagian, yaitu: bagian muka, bagian isi dan bagian akhir skripsi.

1. Bagian muka

²⁰ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), Hlm 92-99

²¹ Ibid, hlm 99

Pada bagian ini memuat bagian judul, nota persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman abstrak, halaman daftar isi.

2. Bagian isi

Pada bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I Pendahuluan

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Penegasan Istilah
- C. Perumusan Masalah
- D. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- E. Kajian Pustaka
- F. Metode Penelitian
- G. Sistematika Penulisan

BAB II Landasan Teori

- A. Metode Drill
 - 1. Pengertian Metode
 - 2. Pengertian Metode Drill
 - 3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Drill
- B. Pembelajaran Fiqih
 - 1. Pengertian Pembelajaran Fiqih
 - 2. Tujuan dan Fungsi Pembelajaran Fiqih

3. Ruang Lingkup Fiqih

BAB III Kajian Obyek Penelitian

A. Gambaran Umum MI. Tamrinuth Thullab Sowan Lor Kedung Jepara

1. Tinjauan Historis
2. Data Statistik Madrasah
3. Visi Dan Misi
4. Letak Geografis
5. Keadaan Guru dan Karyawan
6. Keadaan Siswa
7. Kurikulum Yang Digunakan

B. Data Khusus Tentang Penerapan Metode Drill Dalam Pembelajaran Fiqih Siswa Kelas II MI Tamrinuth Thullab Sowan Lor Kedung Jepara

BAB IV Analisis Hasil Penelitian

1. Analisis Penerapan Metode Drill Dalam Pembelajaran Fiqh
Siswa Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Tamrinuth Thullab Sowan
Lor Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018
2. Analisis Faktor-faktor Pendukung dan penghambat yang
Mempengaruhi Penerapan Metode Drill Dalam Pembelajaran
Fiqh Siswa Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Tamrinuth Thullab
Sowan Lor Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018

BAB V Kesimpulan, Saran dan Penutup

- A. Kesimpulan
- B. Saran
- C. Kata Penutup

3. Bagian akhir

Pada bagian akhir memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.